

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian ini yaitu :

1. Prevalensi cacingan saluran pencernaan pada sapi di Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo yaitu 51 %.
2. Sebanyak 51 sampel mengalami cacingan dan 49 sampel mengalami cacingan berat, 2 sampel mengalami cacingan ringan. dari 100 sampel yang diambil.

5.2 Saran

1. Cukup tinggi kasus cacingan saluran pencernaan pada sapi di Kabupaten Bone Bolango, Provinsi Gorontalo menggambarkan bahwa sistem pemeliharaan sapi harus diperbaiki, misalnya sanitasi kandang dan pemberian pakan.
2. Pihak dinas terkait harus memperhatikan sapi-sapi yang di pelihara masyarakat dengan memberikan pengobatan dan pengendalian agar dapat mengurangi penyakit cacing yang terjadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Z. 2013 . *Penggemukan Sapi Potong*. Agromedia Pustaka. Jakarta
- Agriflo.2012.Sapi : Dari Hulu ke Hilir dan Info Mancanegara. Agriflo (Penebar Swadaya Grup). Jakarta.
- Aini N, 2014. Prevalensi Cacing Saluran Pencernaan Pada Sapi Potong Di Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato Provinsi Gorontalo. Skripsi. Universitas Negeri Gorontalo. Gorontalo.
- Anggriani A, 2014. Prevalensi Infeksi Cacingan Hati (*Fasciola sp.*) Pada Sapi Di Kecamatan Libureng Kabupaten Bone. Skripsi Universitas Hasanuddin Makassar,
- Bennet C. 1999. *Veterinary Ectoparasites and Endoparasites*. (07 Maret 2008)
- Bhattachryya DK dan Ahmed K. 2005. Prevalence of helminthic infection in cattle and buffaloes. *Indian Vet. J.* 82: 900-901.
- Blakely, J. dan D.H. Bade. 1991. Ilmu Peternakan Edisi Keempat. Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- BPS (Badan Pusat Statistika). 2015. *Kabupaten Bonebolango Dalam Angka 2015*. BPS Bonebolango.
- Brown HW, 1979. *Dasar Parasitologi Klinis*. Edisi 3. B Rukmono, Hoedjo, NS
- Chowdury SMZH, Mian MF, dan Debnath NC. 1993. Prevalence of helminthic Djakarta, SD Soeprihatin, SS Margono, S Oemijati, S Gandahusada dan W Pribadi. Penerjemah. Jakarta: PT Gramedia. Terjemahan dari : Basic Clinical Parasitology.
- Dryden. M.W.P.A., Payne.R.K., Ridley and V.S Mith.2005 Compararistion of common fecal flatation teachniques for the recorvery of parasite eggs and oocysis. *Veterinary therapeutics*.
- Estutingsih SE, Widjajanti , Adiwinata . 2004. Perbandingan antara uji elisa-antibodi dan pemeriksaan telur cacing untuk mendeteksi infeksi *fasciola gigantica* pada sapi. *JITV 9(1)* : 55-60
- Foreryt W. 2001. *Veterinary helminthology*. 2nd Edition William Heinemann Medical Book LTD. London.

- Gandahusahada, S.W. Pribadi dan D.I. Heryy. 2000. *Parasitologi Sugeng YB*. 2008. *Sapi Potong*. Semarang: Penebar Swadaya.
- Gomez.K.A dan Gomez.A.A. 1995. *Prosedur Statistika Untuk Penelitian Pertanian*. Edisi Kedua. Penerbit Univesitas Indonesia.
- Guntoro S. 2002. *Membudidayakan Sapi Bali*. Yogyakarta: Kanisius.
- Irianto, K. 2013. *Parasitologi Medis*. Alfabeta. Bandung.
- Kusumamihardja S. 1995. *Parasit dan Parasitosis pada Hewan ternak dan Hewan Piaraan di Indonesia*. Pusat Antar Universitas Bioteknologi IPB: Bogor.
- Levine, N. D. 1990. *Parasitologi Viteriner* di terjemahkan oleh Gatot Ashadi. Gadjah Mada University Press. Yokyakarta.
- Mage C, Bourgne C, Toullieu JM, Rondelaud D, Dreyfuss G. 2002. *Fasciola hepatica and Paramphistomum daubneyi: changes in prevalences of natural infections in cattle and in Lymnaea truncatula from central France over the past 12 years*. *Vet Res*. 33: 439–447.26
- Mariyanti. 2014. *Tingkat kejadian helminthiasis saluran pencernaan sapi potong di kecamatan boloyohuto kabupaten gorontalo*. Skripsi universitas negeri gorontalo. Gorontalo
- Melaku S, Addis M. 2012. *Prevalence and intensity of Paramphistomum in ruminants slaughtered at Debre Zeit Industrial Abattoir, Ethiopia*. *Glob Vet*. (8)3: 315-319.
- Misra SC; Misra GP, dan Panda DN. 1997. *Survey of intestinal helminths in slaughtered buffaloes in Orissa*. *Indian Vet. J*. 74: 707-708.
- Murtidjo B. 2012. *Beternak Sapi Potong*. Yogyakarta: Kanisius, Cetakan ke-20. *infestations in Zebu Cattle (Bos indicus) at Savar, Bangladesh*. *AJAS* 6 (3): 427-431.
- Purwanta, Ismaya NRP, & Burhan. 2006. *Penyakit cacing hati (fascioliasis) pada sapi bali di perusahaan daerah rumah potong hewan (RPH) kota makasar*. *J . agrisistem* 2 (2) : 63-69.
- Purwanta, Nuraeni, Josephina DH, Sri S. 2009. *Identifikasi Cacing Saluran Pencernaan (Gastrointestinal) pada Sapi Bali Melalui Pemeriksaan tinja di Kabupaten Gowa*. *Jurnal Agrisistem*. Vol .5 No. 1.

- Putratama Risqi . 2009 . Hubungan kecacingan pada ternak sapi disekitar taman nasional way kambas dengan kemungkinan kejadian cacingan pada badak sumatra. Skripsi Fakultas Kedokteran Hewan. Bogor.
- Prabowo A. S. 2013 . Prevalensi dan Derajat Infeksi Cacing Hati (*fasciola sp.*) Pada Sapi Ynag Dipelihara Masyarakat Di Kota Gorntalo. Skripsi. Universitas Negeri Gorontalo. Gorontalo
- Ridwan A, A.A Arsin, A.Zulkifli A, Ida L M, Jumriani A. 2011. Modul Epidemiologi Dasar. Universitas Hasanuddin.
- Sayuti L. 2007. Kejadian Infeksi Cacing Hati (*Fasciola sp*) Pada Sapi Bali di Kabupaten Karangasem, Bali. Skripsi. Fakultas Kedokteran Hewan. Institut Pertanian Bogor.
- Subroto dan I. Tjahajati. 2001. Ilmu Penyakit Ternak II. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Soeprapto ,H. dan Z. Abidin.2006. Cara Tepat Penggemukan Sapi Potong.Agromedia Pustaka.Jakarta. Kedokteran.Fakultas kedokteran UI. Jakarta.
- Sugiyono. 2007. Statistika untuk Penelitian. Penerbit Alfabeta. Bandung.
- Soulsby EFL.1982. *Helminths, Anthropods, and Protozoa of domesticated animals*. Bailliere Tindall. London.
- Suweta IGP . 1985. Pengaruh tingkat pencemaran diazinon dalam air terhadap daya tetas telur cacing hati [laporan penelitian]. Bali: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Universitas Udayana.
- Thienpont, DKK 1995, *Diagnosis Helminthiasis Trough Coprological Examination, Appleton-Century-Crofts, United State of America*.
- Vetta AF, Krecek RC. 2005, *Trematoda Infection of Goats Farmend Under Resource-poor Condition In South Africa*.
- Wirawan HP. dan Tim Laboratorium Parasitologi. 2011. *Survey Internal dan Eksternal Parasit*. Maros: Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Balai Besar Veteriner.
- Yunitianingsih, R. 2012. Prevalensi *Helmimnthiasis* Saluran Pencernaan Sapi potong di Dataran Rendah dan Dataran Tinggi di Kabupaten Bogor. Skripsi. Universitas Airlangga.

Zulaeha Siti. 2014. Prevalensi Penyakit Cacing Saluran Pencernaan Pada Sapi Potong Di Kec.Paguyaman Kab.Boalemo Provinsi Gorontalo. Skripsi . Universitas Negeri Gorontalo.

Lampiran 1. Hasil pemeriksaan feses sapi pada 18 Kecamatan di Kabupaten bonebolango Provinsi Gorontalo

1. Kecamatan Kabila

no	kode sampel	jenis sapi/umur	kondisi feses	kondisi ternak	pemeriksaan natif		pemeriksaan apung	
					(+)	(-)	(+)	(-)
1	A.1.1	Bali/ 2 thn	Cair	kurus	✓	-	-	-
2	A.1.2	Po / 2 thn	Normal	Gemuk	-	-	-	-
3	A.1.3	Bacan /1 thn	Padat	Kurus	✓	-	✓	-
4	A.1.4	Bali /2 thn	Normal	sedang	✓	-	-	-
5	A.1.5	Bacan /3 thn	normal	sedang	✓	-	-	-
6	A.1.6	Po /2 thn	normal	sedang	-	-	-	-
7	A.1.7	Bali / 2,5 thn	cair	kurus	✓	-	-	-
8	A.1.8	Bali / 2 thn	Padat	sedang	-	-	-	-
9	A.1.9	Bacan /1 thn	Normal	Sedang	-	-	-	-
10	A.1.10	Bacan/ 9 bln	Cair	sedang	✓	-	-	-

2. Kecamatan tilong kabila

No	kode sampel	jenis sapi/umur	kondisi feses	kondisi ternak	pemeriksaan natif		pemeriksaan apung	
					(+)	(-)	(+)	(-)
1	A.2.1	Bali /5 thn	Normal	Sedang	✓	-	✓	-
2	A.2.2	Bali / 5 thn	Normal	Sedang	-	-	-	-
3	A.2.3	Bacan/3 thn	Cair	Kurus	✓	-	-	-
4	A.2.4	Bacan/ 2 thn	Normal	Sedang	✓	-	-	-
5	A.2.5	Bacan/ 5 thn	Normal	Sedang	-	-	-	-
6	A.2.6	Bacan/ 1 thn	Cair	Sedang	✓	-	-	-
7	A.2.7	Bali / 2 thn	Normal	Gemuk	✓	-	-	-
8	A.2.8	Bali /2 thn	Normal	Gemuk	-	-	-	-
9	A.2.9	Bali / 5 thn	Padat	Gemuk	-	-	-	-
10	A.2.10	Po / 3 thn	Normal	Kurus	-	-	-	-
11	A.2.11	Bali /1 thn	Normal	Kurus	✓	-	-	-
12	A.2.12	Bali / 1 thun	Cair	Sedang	✓	-	-	-
13	A.2.13	Bali /1 thun	Cair	Sedang	✓	-	-	-
14	A.2.14	Bali / 2 thun	Normal	Sedang	-	-	-	-
15	A.2.15	Po / 1,5 thn	Normal	Sedang	✓	-	-	-
16	A.2.16	Po /2 thn	Normal	Sedang	✓	-	-	-
17	A.2.17	Bali /3 thn	Padat	Kurus	✓	-	-	-
18	A.2.18	Bali /4 thn	Cair	Sedang	✓	-	-	-
19	A.2.19	Bacan/3 thn	Normal	Sedang	✓	-	-	-

20	A.2.20	Bacan /1 thn	Normal	Sedang	-	-	-	-
21	A.2.21	Bali / 2,5 thn	Normal	Gemuk	-	-	-	
22	A.2.22	Bali /2,5 thn	Normal	Sedang	-	-	-	
23	A.2.23	Bali / 3 thn	Padat	Sedang	-	-	-	
24	A.2.24	Bali /3thn	Normal	Sedang	✓	-	-	

3. Kecamatan Suwawa

No	kode sampel	jenis sapi/umur	kondisi feses	kondisi ternak	pemeriksaan natif		pemeriksaan apung	
					(+)	(-)	(+)	(-)
1	A.3.1	Bali / 2 thn	Normal	Sedang	✓	-	-	-
2	A.3.2	Bali / 2 thn	Normal	Sedang	-	-	-	-
3	A.3.3	Bacan/2,5thn	Cair	Gemuk	✓	-	-	-
4	A.3.4	Po / 1 thn	Normal	Kurus	✓	-	-	-
5	A.3.5	Bacan / 2 thn	Normal	Sedang	-	-	-	-
6	A.3.6	Bali / 3 thn	Normal	Sedang	-	-	-	-
7	A.3.7	Bali / 9 bln	Padat	Sedang	✓	-	-	-
8	A.3.8	Po / 4 thn	Normal	Sedang	-	-	-	-
9	A.3.9	Po / 4 thn	Normal	Sedang	✓	-	-	-

4. Kecamatan Tapa

no	kode sampel	jenis sapi/umur	kondisi feses	kondisi ternak	pemeriksaan natif		pemeriksaan apung	
					(+)	(-)	(+)	(-)
1	A.4.1	Bacan / 2 thn	Normal	sedang	-	-	-	-
2	A.4.2	Bali / 2 thn	Normal	Kurus	✓	-	-	-
3	A.4.3	Po / 3 thn	Normal	Sedang	✓	-	-	-

5. Kecamatan Bolango utara

no	kode sampel	jenis sapi/umur	kondisi feses	kondisi ternak	pemeriksaan natif		pemeriksaan apung	
					(+)	(-)	(+)	(-)
1	A.5.1	Po / 4 thn	Normal	Sedang	-	-	-	-
2	A.5.2	Bali / 2 thn	Normal	Gemuk	✓	-	-	-
3	A.5.3	Po / 1 thn	Normal	Gemuk	-	-	-	-
4	A.5.4	Baca /3 thn	Normal	Kurus	✓	-	-	-
5	A.5.5	Bali / 1,5 thn	Normal	Sedang	✓	-	-	-
6	A.5.6	Bali / 1,5 thn	Cair	Kurus	✓	-	-	-
7	A.5.7	Bacan/2 thn	Padat	Kurus	✓	-	-	-

6. Kecamatan Bolango Ulu

no	kode sampel	Jenis sapi/umur	kondisi feses	kondisi ternak	pemeriksaan natif		pemeriksaan apung	
					(+)	(-)	(+)	(-)
1	A.6.1	Bacan / 2thn	Cair	Kurus	✓	-	-	-
2	A.6.2	Bali /4 thn	Cair	Sedang	-	-	-	-
3	A.6.3	Po /2 thn	Normal	Gemuk	-	-	-	-
4	A.6.4	Po /3 thn	Norma	Sedang	✓	-	-	-
5	A.6.5	Bacan / 3 thn	Normal	Sedang	-	-	-	-

7. Kecamatan Bolango Selatan

no	kode sampel	jenis sapi/umur	kondisi feses	kondisi ternak	pemeriksaan natif		pemeriksaan apung	
					(+)	(-)	(+)	(-)
1	A.7.1	Bali	Normal	Sedang	-	-	-	-
2	A.7.2	Bali	Normal	Sedang	-	-	-	-
3	A.7.3	Po	Normal	Gemuk	✓	-	-	-
4	A.7.4	Po	Normal	Sedang	✓	-	-	-
5	A.7.5	Bacan	Normal	Sedang	✓	-	-	-
6	A.7.6	Bacan	Normal	Sedang	✓	-	-	-
7	A.7.7	Bacan	Normal	Sedang	-	-	-	-
8	A.7.8	Bali	Cair	Sedang	-	-	-	-

8. Kecamatan Bolango timur

no	kode sampel	jenis sapi/umur	kondisi feses	kondisi ternak	pemeriksaan natif		pemeriksaan apung	
					(+)	(-)	(+)	(-)
1	A.8.1	Bali / 3 thn	Normal	Sedang	✓	-	-	-
2	A.8.2	Bali / 1 thn	Normal	Gemuk	-	-	-	-
3	A.8.3	Po/ 3 thn	Normal	Sedang	-	-	-	-
4	A.8.4	Bacan/1 thn	Padat	Sedang	✓	-	-	-

9. Kecamatan Suwawa timur

no	kode sampel	jenis sapi/umur	kondisi feses	kondisi ternak	pemeriksaan natif		pemeriksaan apung	
					(+)	(-)	(+)	(-)
1	A.9.1	Bacan/2 thn	Normal	Sedang	✓	-	-	-
2	A.9.2	Bacan/2 thn	Normal	Sedang	✓	-	-	-
3	A.9.3	Bacan/1 thn	Padat	Gemuk	-	-	-	-
4	A.9.4	Bali / 4 thn	Cair	Kurus	✓	-	-	-
5	A.9.5	Po / 3 thn	Normal	sedang	-	-	-	-

10. Kecamatan Suwawa tengah

no	kode sampel	jenis sapi/umur	kondisi feses	kondisi ternak	pemeriksaan natif		pemeriksaan apung	
					(+)	(-)	(+)	(-)
1	A.10.1	Po / 2 thn	Normal	Sedang	-	-	-	-
2	A.10.2	Bali / 4 thn	Normal	Sedang	✓	-	-	-

11. Kecamatan Suwawa Selatan

no	kode sampel	jenis sapi/umur	kondisi feses	kondisi ternak	pemeriksaan natif		pemeriksaan apung	
					(+)	(-)	(+)	(-)
1	A.11.1	Bali / 2 thn	Padat	Sedang	-	-	-	-
2	A.11.2	Po / 7 thn	Normal	Sedang	✓	-	-	-

12. Kecamatan Botu Pingge

no	kode sampel	jenis sapi/umur	kondisi feses	kondisi ternak	pemeriksaan natif		pemeriksaan apung	
					(+)	(-)	(+)	(-)
1	A.12.1	Po / 5 thn	Cair	Kurus	✓	-	-	-
2	A.12.2	Po / 5 thn	Normal	Sedang	✓	-	-	-
3	A.12.3	Bali / 2 thn	Normal	Sedang	-	-	-	-
4	A.12.4	Bacan / 2 thn	Normal	Gemuk	-	-	-	-

13. Kecamatan Kabila Bone

no	kode sampel	jenis sapi/umur	kondisi feses	kondisi ternak	pemeriksaan natif		pemeriksaan apung	
					(+)	(-)	(+)	(-)
1	A.13.1	Bacan / 3 bln	Normal	Sedang	-	-	-	-
2	A.13.2	Bali / 2 thn	Normal	Sedang	✓	-	-	-
3	A.13.3	Po / 3 thn	Padat	Sedang	✓	-	-	-
4	A.13.4s	Bali / 2 thn	Padat	Sedang	-	-	-	-

14. Kecamatan Bone Pantai

no	kode sampel	jenis sapi/umur	kondisi feses	kondisi ternak	pemeriksaan natif		pemeriksaan apung	
					(+)	(-)	(+)	(-)
1	A.14.1	Bali / 2 bln	Cair	Sedang	-	-	-	-
2	A.14.2	Bacan / 5 bln	Normal	Sedang	-	-	-	-
3	A.14.3	Bacan / 2 thn	Normal	Sedang	-	-	-	-
4	A.14.4	Po / 3 thn	Normal	Gemuk	-	-	-	-
5	A.14.5	Bali / 4 thn	Normal	Gemuk	✓	-	-	-
6	A.14.6	Po / 1,5 thn	normal	Kurus	✓	-	-	-

15. Kecamatan Buluwa

no	kode sampel	jenis sapi/umur	kondisi feses	kondisi ternak	pemeriksaan natif		pemeriksaan apung	
					(+)	(-)	(+)	(-)
1	A.15.1	Po / 2 thn	Padat	Gemuk	-	-	-	-
2	A.15.2	Bali / 3 thn	Cair	Sedang	-	-	-	-

16. Kecamatan Bone Raya

no	kode sampel	jenis sapi/umur	kondisi feses	kondisi ternak	pemeriksaan natif		pemeriksaan apung	
					(+)	(-)	(+)	(-)
1	A.16.1	Bacan /1 thn	Normal	Gemuk	-	-	-	-
2	A.16.2	Bali / 2 thn	Normal	Gemuk	-	-	-	-

17. Kecamatan Bone

no	kode sampel	jenis sapi/umur	kondisi feses	kondisi ternak	pemeriksaan natif		pemeriksaan apung	
					(+)	(-)	(+)	(-)
1	A.17.1	Bali /2 thn	Padat	sedang	-	-	-	-
2	A.17.2	Po / 3 thn	Normal	Gemuk	-	-	-	-
3	A.17.3	Bali /2 thn	Normal	Gemuk	-	-	-	-

Lampiran 2 : Hasil Penelitian Telur Cacing

